

## Peran Teknologi dan Informasi dalam Transformasi Sosial di Masyarakat Dusun 3 Desa Cikalong

Novaldy Akbar<sup>1</sup>, Prise<sup>2</sup>, Zahra Pajriyanti Al`Husna<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [novaldy2001@gmail.com](mailto:novaldy2001@gmail.com)

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [prise0037@gmail.com](mailto:prise0037@gmail.com)

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [fajriyantizahra6@gmail.com](mailto:fajriyantizahra6@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi dan informasi dalam menginisiasi transformasi sosial di Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong, dengan fokus khusus pada kegiatan kerohanian di Masjid Al Barokah. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana penerimaan, adaptasi, dan pemanfaatan teknologi dan informasi telah membentuk pola interaksi sosial, pengetahuan keagamaan, dan kebiasaan dalam masyarakat setempat. Metode yang digunakan melibatkan penyelenggaraan edukasi mengenai media digital dan cara pemanfaatannya secara bijak dan optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dan informasi, termasuk akses internet dan media digital, telah memberikan dampak yang signifikan dalam mengubah paradigma masyarakat. Manfaat yang diperoleh sangat besar apabila pemanfaatan teknologi dilakukan dengan benar, seperti akses yang lebih mudah dalam proses belajar dan penyebaran dakwah yang lebih menarik dan efektif. Temuan ini menggambarkan bahwa peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong memiliki relevansi yang tinggi. Meskipun demikian, pentingnya menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dengan pelestarian budaya dan nilai-nilai lokal tetap menjadi tantangan yang harus diatasi dalam menjalankan proses transformasi ini.

**Kata Kunci:** digital, transformasi, internet

### Abstract

*This research aims to examine the role of technology and information in initiating social transformation in Madrasah Masjid Al Barokah in Dusun 3, Cikalong Village, with a specific focus on spiritual activities at Masjid Al Barokah. The goal is to understand how the acceptance, adaptation, and utilization of technology and information have shaped patterns of social interaction, religious knowledge, and local habits within the community. The methodology involves organizing education about digital media and its wise and optimal utilization. The research findings indicate that technology and information, including internet access and digital media, have significantly impacted and altered the societal paradigm. The benefits obtained are substantial when technology is utilized correctly, such as facilitating easier access to learning processes and delivering engaging and effective religious outreach.*

*These findings illustrate that the role of technology and information in the social transformation of Madrasah Masjid Al Barokah in Dusun 3, Cikalong Village, is highly relevant. However, maintaining a balance between technological advancement and the preservation of local culture and values remains a challenge that needs to be addressed in conducting this transformative process.*

**Keywords:** *digital, transformation, internet*

## **A. PENDAHULUAN**

Desa Cikalong merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa Cikalong sebelum bergabung ke wilayah Kecamatan Cimaung, termasuk wilayah Kecamatan Pangalengan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1995 Tanggal 23 Agustus 1995, maka Desa Cikalong dan Desa Sukamaju menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

Letak Desa Cikalong terletak diantara dua Kaki Gunung yaitu Kaki Gunung Malabar dan kaki Gunung Tilu dengan kontur wilayah perbukitan subur, maka sebagian wilayah Desa Cikalong memiliki prospek yang cukup potensial untuk dijadikan/dikembangkan menjadi Daerah Pertanian/Agribisnis, Pasar Wisata dan Peternakan. Luas Wilayah Desa Cikalong yaitu  $\pm$  300 Ha.

Wilayah Desa Cikalong terletak pada ketinggian 907 M diatas permukaan laut, dengan curah hujan rata-rata 1.707 Ml/Tahun, Suhu Udara 20°C–23°C. Batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara: Desa Cipinang dan Desa Mekarsari, Sebelah Timur: Desa Warjabakti, Sebelah Selatan: Desa Warjabakti, Sebelah Barat: Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan. Secara Administratif Desa Cikalong terdiri dari 3 Dusun, yang terdiri dari: 1). Dusun 1 meliputi wilayah RW 01, 02, 03, dan 04; 2). Dusun 2 meliputi wilayah RW 06, 07, 08, dan 12; dan 3). Dusun 3 meliputi wilayah RW 05, 09, 10, dan 11.

Prosedur program KKN berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) yang diselenggarakan oleh kelompok 60 di Dusun 3, Desa Cikalong terdiri dari 14 orang anggota kelompok dari berbagai program studi. Dalam 14 anggota mahasiswa terpilih satu mahasiswa yang menjadi ketua kelompok.

Semua kelompok menjalankan prosedur pelaksanaan KKN Sisdamas di penempatan Dusun yang telah ditentukan oleh Kepala Desa Cikalong dan Dosen Pembimbing Lapangan. Dalam pelaksanaan di lapangan, sesuai dengan arahan yang diamanahkan oleh pihak Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam buku pedoman Sisdamas 2022, bahwa konsep pelaksanaan terdiri dari beberapa siklus, yaitu penelusuran wilayah, sosialisasi awal, rebug warga, refleksi sosial, pemetaan sosial, perencanaan partisipatif, pelaksanaan program dan monitoring evaluasi.

Seluruh rangkaian kegiatan KKN Sisdamas harus dilalui oleh peserta dan DPL dalam waktu kurang lebih 40 hari. Kegiatan KKN terbagi menjadi 4 siklus, Pada siklus pertama, seluruh anggota KKN kelompok 60 Desa Cikalong mengurus perizinan kepada pemerintahan Desa Cikalong dengan dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Pada siklus kedua, Pada tahapan ini, seluruh anggota KKN kelompok 60 Desa Cikalong mulai melakukan observasi terhadap sistem program dan kegiatan yang berada di tengah masyarakat Dusun 3.

Pada siklus ketiga seluruh anggota KKN kelompok 60 Desa Cikalong membentuk desain perencanaan program kerja yang akan diselenggarakan di Dusun 3 Desa Cikalong. Dan di siklus keempat merupakan dimulainya segala program kerja yang sudah direncanakan, disertai evaluasi dan briefing yang dilakukan setiap malam demi kelancaran pelaksanaan program kerja KKN kelompok 60 Desa Cikalong. Peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial di Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan dan perkembangan masyarakat. Berikut adalah beberapa masalah yang mungkin muncul sehubungan dengan peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial di masyarakat tersebut:

**Aksesibilitas Terbatas,** Salah satu masalah utama mungkin adalah akses terbatas terhadap teknologi dan informasi di daerah tersebut. Infrastruktur telekomunikasi dan akses internet mungkin belum sepenuhnya tersedia atau berkualitas di Dusun 3 Desa Cikalong. Hal ini bisa menghambat masyarakat untuk mendapatkan manfaat dari perkembangan teknologi dan informasi.

**Kesenjangan Digital,** Perbedaan dalam akses dan pemanfaatan teknologi dapat menciptakan kesenjangan digital antara individu atau kelompok di masyarakat. Masyarakat yang tidak memiliki akses atau pengetahuan tentang teknologi dapat tertinggal dalam hal informasi, pendidikan, dan peluang ekonomi yang diakibatkan oleh perubahan digital.

**Pengaruh Budaya dan Nilai,** Transformasi sosial melalui teknologi dapat bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma budaya yang ada dalam Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong. Pengenalan teknologi baru seperti internet dan media sosial bisa saja mempengaruhi cara berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok sosial tradisional.

**Kehilangan Identitas Lokal,** Penggunaan teknologi dan informasi bisa mengarah pada penyerapan budaya dan informasi global yang dapat merusak identitas budaya dan lokal masyarakat. Hal ini bisa terjadi jika nilai-nilai tradisional dan warisan lokal tidak dijaga dan diperkuat.

**Pendidikan dan Keterampilan,** Dalam transformasi sosial, peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi menjadi penting. Masalah dapat muncul jika masyarakat tidak memiliki akses atau pelatihan yang memadai untuk memahami dan menggunakan teknologi dengan efektif.

**Keamanan dan Privasi:** Peningkatan penggunaan teknologi dan informasi juga membawa risiko terkait dengan keamanan dan privasi data. Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong mungkin perlu waspada terhadap ancaman keamanan siber dan perlindungan privasi dalam mengadopsi teknologi baru.

Dalam mengatasi masalah-masalah ini, perlu adanya pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam hal pendidikan teknologi, akses infrastruktur yang merata, pelestarian budaya dan identitas lokal, serta pengembangan strategi yang berkelanjutan untuk memitigasi dampak negatif dan memaksimalkan manfaat positif dari peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial.

Peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial di Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan dan perkembangan masyarakat. Sebelum munculnya peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial di Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong, mungkin ada beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan, diantaranya:

Keterbatasan Akses, Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong mungkin menghadapi keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi. Infrastruktur komunikasi dan akses internet yang terbatas bisa menjadi hambatan dalam mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi.

Pendidikan dan Literasi, Tingkat pendidikan dan literasi masyarakat dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi dan memahami informasi yang disajikan melalui platform digital. Rendahnya tingkat literasi digital dan teknologi bisa menghambat kemampuan mereka untuk mengambil manfaat dari perubahan ini.

Kekhawatiran Terhadap Perubahan, Pengenalan teknologi baru sering kali diiringi oleh perubahan budaya dan cara hidup. Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong mungkin memiliki kekhawatiran terhadap perubahan ini, khususnya jika mereka merasa bahwa perubahan tersebut dapat mengancam nilai-nilai tradisional dan stabilitas sosial.

Kesenjangan Generasi, Pemahaman dan penerimaan terhadap teknologi mungkin berbeda antara generasi yang lebih muda dan lebih tua. Generasi yang lebih tua mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan ini, sementara generasi yang lebih muda mungkin lebih cepat mengadopsi teknologi.

Perubahan Pola Interaksi Sosial, Penggunaan teknologi dan informasi bisa mengubah cara masyarakat berinteraksi. Dampak perubahan ini terhadap pola interaksi sosial dalam Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong perlu dipahami dan diakomodasi dengan baik. Penting untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan ini dengan cermat sebelum menerapkan teknologi dan informasi dalam transformasi sosial di Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong. Pendekatan yang holistik, partisipatif, dan berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah ini dan memastikan bahwa manfaat teknologi dan informasi dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat dengan adil dan berkelanjutan.

Tujuan penelitian mengenai peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial di Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong dapat beragam tergantung pada fokus dan konteks penelitian tersebut. Berikut beberapa kemungkinan tujuan yang dapat diidentifikasi: Menganalisis tingkat aksesibilitas teknologi dan informasi dalam Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3, Desa Cikalong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana masyarakat memiliki akses terhadap teknologi dan informasi, serta mengidentifikasi *possible* solusi untuk meningkatkan aksesibilitasnya. Selain itu juga, mempelajari dampak pengenalan teknologi dan informasi terhadap tradisi dan kelompok sosial dalam Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3, Desa Cikalong. Adapun tujuan lain dari penelitian ini ialah untuk memahami bagaimana penggunaan teknologi dan informasi dapat mengubah tradisi dan dinamika sosial dalam masyarakat.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Rancangan kegiatan untuk menggali peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial di Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong dapat melibatkan serangkaian langkah-langkah yang berfokus pada pemahaman, partisipasi, pendidikan, dan adaptasi.pokok.

Tahapan awal, Melakukan survei kepada Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 untuk menilai tingkat aksesibilitas teknologi seperti akses internet, perangkat elektronik, dan komunikasi. Dan memetakan area di Dusun 3 yang memiliki akses

teknologi yang terbatas, seperti daerah dengan jangkauan sinyal yang buruk atau infrastruktur yang kurang.

Pelaksanaan, mengadakan pelatihan literasi digital bagi warga masyarakat, khususnya yang memiliki tingkat literasi digital yang rendah. Serta mengajarkan keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat teknologi, mengakses internet, dan mengelola informasi digital.

Tahap akhir, Melakukan evaluasi berkala terhadap dampak kegiatan yang telah dilakukan terhadap Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong.

Rancangan Evaluasi, Melakukan survei kepada anak-anak Madrasah Masjid Al Barokah untuk mengukur tingkat kepuasan mereka terhadap program-program yang telah dijalankan. Rancangan evaluasi ini akan membantu dalam mengukur dampak nyata peran teknologi dan informasi dalam transformasi sosial di Madrasah Masjid Al Barokah Dusun 3 Desa Cikalong. Hasil evaluasi ini dapat memberikan wawasan berharga untuk peningkatan program yang ada dan pengembangan strategi lebih lanjut.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada tahun-tahun sebelumnya kegiatan belajar mengajar di Madrasah Masjid Al Barokah di RW 10 sudah berjalan dan menghasilkan pribadi-pribadi yang berprestasi dengan akhlak terbaik. Dan ditunjang dengan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan aman, akses tempat madrasah yang mudah dijangkau serta pemberian pengajaran yang terbaik.

Namun tentu masih ada beberapa kekurangan dan kekurangan tersebut dapat diperbaiki, seperti tenaga pengajar yang masih sedikit dan inovasi dalam mengajar yang belum maksimal, dalam artian belum mengikuti perkembangan zaman, belum memaksimalkan pembelajaran lewat media online. Yang pada dasarnya tentu lebih menarik minat anak-anak.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN Sisdamas 60 berinisiatif membantu kegiatan bimbingan belajar mengajar madrasah yang sudah berjalan di RW 10 dan mengajak para pengajar untuk berinovasi dalam memberikan pengajaran kepada anak-anak. Tujuannya agar anak-anak yang ada di kampung Cibiana dapat merasakan sensasi yang berbeda dalam belajar agama Islam.

Dalam rangka melaksanakan agenda ini, kami tentu meminta izin terlebih dahulu kepada DKM Masjid Al Barokah serta para pengajar, untuk melaksanakan program belajar ini, kami pun telah melakukan pemberitahuan kepada anak-anak sehari sebelumnya, bahwasanya materi pembelajaran hari ini akan berbeda, yang otomatis memunculkan rasa penasaran dan semangat dalam diri anak-anak. Peralatan yang kami siapkan diantaranya seperti ruangan untuk pembelajaran, laptop dan koneksi internet, untuk materinya sendiri kami mengambil dari Channel YouTube Kastari Sentra, dengan judul video "Kemuliaan Umar Bin Khattab (Kisah Sahabat Nabi)".

Video berdurasi 14 menit itu memuat tentang kemuliaan sahabat nabi, yakni Umar Bin Khattab, dengan menghadirkan animasi bergerak dan menarik, membuat anak-anak tertarik menikmati videonya, semua memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh narator. Dengan hal itu Madrasah Masjid Al Barokah memahami betapa pentingnya mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agama. Melalui pemanfaatan media digital, pengajaran agama menjadi lebih menarik dan relevan bagi generasi muda yang tumbuh dalam era digital. Penggunaan media

digital seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, platform pembelajaran daring, dan aplikasi pendidikan membantu siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat, media digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media digital juga telah merambah dunia pendidikan, termasuk di Madrasah Masjid Al Barokah. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media digital membawa dampak positif yang signifikan, mengubah paradigma pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan berbasis teknologi. Kami pun melakukan rancangan evaluasi dengan menanyakan bagaimana pengalaman mereka pertama kali belajar lewat media, dan mereka pun memberi tanggapan bahwasannya mereka lebih tertarik dan semangat jika belajar menggunakan media digital. Materi yang diajarkan lebih mudah dipahami.

Sebagai kesimpulan, penggunaan media digital dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Masjid Al Barokah adalah langkah inovatif yang mampu membawa perubahan positif dalam pendidikan agama. Dampaknya meliputi peningkatan keterlibatan siswa, fleksibilitas pembelajaran, dan akses terhadap sumber pengetahuan. Dengan mengatasi tantangan yang muncul, madrasah ini berhasil menyajikan pembelajaran agama yang relevan, menarik, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Pemanfaatan teknologi ini memastikan bahwa nilai-nilai agama tetap relevan dalam era digital, dan pendidikan agama tetap menjadi landasan kuat bagi perkembangan karakter dan spiritualitas generasi muda. dan tidak merasa cepat bosan.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di masa sekarang ini, manusia sangat bergantung terhadap teknologi. Hal ini membuat teknologi sebagai kebutuhan dasar setiap orang, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Teknologi di masa sekarang sudah berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.

Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran.

##### **1. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan**

Pengaruh teknologi terhadap pendidikan sangat banyak dirasakan oleh masyarakat dan peserta didik. Mulai dari tersedianya bermacam-macam media pembelajaran hingga pembelajaran model baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teknologi adalah metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan; dua keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi keberlangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Cepatnya perkembangan teknologi, informasi, komunikasi, dan ilmu pengetahuan telah memunculkan tantangan-tantangan baru bagi kehidupan manusia. Agar dapat bertahan dalam tantangan yang cukup rumit, menurut (Wagner, 2010) berpendapat bahwa terdapat tujuh kompetensi dan keterampilan yang penting untuk dikuasai di abad ini, yaitu:

- a. Berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah;
- b. Memiliki jiwa kepemimpinan dan kolaborasi;
- c. Mudah beradaptasi dan sangat memiliki jiwa ketangkasan yang tinggi;

- d. Memiliki jiwa yang inisiatif dan kewiraswastaan;
- e. Memiliki teknik komunikasi lisan dan tulisan yang efektif;
- f. Mengetahui segala akses dan menganalisis segala informasi;
- g. Keingintahuan. (Muhtarom, 2020).

Adapun berikut beberapa pengaruh dari perkembangan teknologi pada pembelajaran, yaitu: 1). Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semakin mudah dan cepat; 2). Dapat berkomunikasi jarak jauh dengan orang lain dengan fasilitas media digital; dan 3). Lebih mudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

## **2. Peran Teknologi dalam Transformasi Sosial**

Berbicara tentang transformasi sosial, kata transformasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *transform* yang berarti mengendalikan suatu bentuk ke bentuk lain. Jadi, transformasi sosial berarti membicarakan tentang proses perubahan struktur, sistem sosial, dan budaya. Transformasi di satu pihak dapat bermakna proses perubahan atau pembaharuan struktur sosial, sedangkan di pihak lain mengandung arti proses perubahan nilai.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan sosial sebagaimana dikemukakan oleh Hirschman, yaitu: 1). Tekanan kerja dalam masyarakat; 2). Keefektifan komunikasi; dan 3). Perubahan lingkungan alam. Dari ketiga faktor tersebut, maka terdoronglah akal manusia untuk menciptakan sesuatu perubahan yang sekiranya memudahkan mereka dalam memecahkan persoalan. Dalam artian bahwa teknologi sebagai jawaban atas pemikiran manusia menjadi alat untuk membantu memecahkan persoalan yang ada dalam lingkungan kehidupannya.

Penyebab terjadinya transformasi sosial dapat terjadi dengan sengaja, yang mana terjadi memang karena dikehendaki oleh masyarakat. Sebagai contoh, diprogramkan pembangunan agar suasana yang tadinya tidak menyenangkan menjadi menyenangkan. Begitupun dengan kami yang memprogramkan pembelajaran agama menggunakan media digital kepada anak-anak madrasah agar pembelajaran pun lebih menyenangkan dan menarik. Dengan direncanakannya bentuk transformasi yang disengaja ini, maka manajemennya menjadi lebih jelas karena dapat diprogramkan dan melihat perubahan-perubahan yang terjadi.

Peran teknologi pada pembelajaran adalah memfasilitasi terbentuknya hubungan secara kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. Teknologi dalam transformasi sosial dapat menjadi fasilitator termasuk dalam aktivitas keagamaan, seperti pembelajaran agama anak-anak madrasah melalui youtube. Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran teknologi bisa menjadi solusi yang dianggap memudahkan masyarakat lebih khususnya anak-anak dalam belajar sejarah agama Islam.

## **3. Media Pembelajaran Menggunakan Media Sosial**

Pada era kekinian, media pembelajaran sangat berkembang dalam bentuk media digital. Istilah media digital merujuk pada media yang berbasis pada teknologi komputer dan perangkat teknologi informasi. Kehadiran *interconnection networking* (internet) tahun 1969 di Amerika Serikat diawali oleh Departemen Pertahanan AS selaku media komunikasi antar sesama pejabat pertahanan dan presiden. Sampai saat ini manfaat internet tidak dapat diragukan lagi. Bahkan dari populasi konsumen pemakainya setiap tahun bertambah jumlahnya (Susanto H. , 2020).

Menurut Rusman (Rusman, 2011) media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran;

media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras. Media digital dalam pembelajaran merupakan media pembelajaran yang berbasis teknologi komputer dan internet. Dapat diidentifikasi termasuk dalam media digital pembelajaran antara lain: sosial media pembelajaran, multimedia pembelajaran, *software* pembelajaran baik yang berbayar, *freeware* (gratis) maupun *shareware* (berbagi pakai dalam masa tertentu), jurnal elektronik maupun buku elektronik.

Media pembelajaran bermanfaat untuk menumbuhkan semangat belajar pelajar karena cara mengajar ada perubahan menjadi mudah memikata kepedulian mereka, penjelasan yang diajarkan menjadi lebih jelas sehingga pelajar bisa dengan mudah mengerti dan menguasainya serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, cara mengajarnya akan jadi beragam, tidak hanya berdasarkan perkataan atau komunikasi verbal serta di sini siswa cenderung melakukan kegiatan selama belajar, pelajar juga memperhatikan, memainkan, mendemonstrasikan, langsung melakukan bukan hanya sekedar sebagai pendengar.

Dalam youtube terdapat jenis video yang menceritakan dongeng ataupun sejarah yang memiliki manfaat bagi anak-anak. Menggunakan video bermanfaat untuk memperlihatkan Bergeraknya gambar, menampilkan objek, lokasi, dan kejadian secara komprehensif sehingga anak-anak terdorong untuk menggunakan youtube. Pelajar bisa memantau peristiwa dan melakukan perekaman dengan aplikasi youtube.

Media sosial youtube juga memiliki bagian suara, warna, gerak yang berpotensi menciptakan perilaku atau personalitas lebih hidup sehingga akan mudah dimengerti isi dari ceritanya. Pelajar juga tidak kesulitan menonton jalan cerita sejarah Umar Bin Khatab yang ditampilkan. Video pembelajaran melalui youtube menunjukkan contoh yang bisa jadi teladan mengenai perilaku dan suatu perbuatan. Pelajar lebih memperhatikan dengan melihat video youtube dibandingkan cerita yang disampaikan oleh gurunya, karena realitanya masih banyak guru yang kurang menyenangkan saat membaca cerita. Video youtube dapat mencegah rasa bosan dan membantu memajukan minat serta motivasi belajar pada siswa (Surandika, 2020).

Video pembelajaran relevan untuk menaikkan antusias para pelajar dari pada memanfaatkan media jenis lain dalam bentuk teks. Selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis para pelajar dan membuat pelajar bisa memperhatikan objek pembelajaran sesuai kenyataan. Pendidikan mengalami perubahan yang lebih baik dengan adanya aplikasi youtube yang sudah menjadikan proses pembelajaran tidak monoton. Media berbentuk video sangat sesuai untuk memberikan penjelasan materi terkait ranah kognitif, afekif, dan psikomotorik.

Memanfaatkan youtube sebagai media komunikasi bagi pelajar merupakan solusi yang efektif dan kelebihan dari media belajar berupa video menurut (Mu'minah, 2021), yaitu:

- a. Menerangkan kondisi yang realistis dari suatu kejadian atau fenomena dan prosesnya.
- b. Video bisa memperluas kelengkapan dalam membuat penjelasan karena merupakan integrasi dari media lainnya seperti gambar dan teks.



- c. Jika ingin melihat gambar lebih fokus, pengguna bisa memutar ulang video pada bagian yang diinginkan.
- d. Menggabungkan video dan audio dapat melakukan penyampaian dalam waktu yang cepat daripada memakai media teks.

Youtube yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi bagi pelajar memiliki tujuan untuk menciptakan keadaan belajar mengajar di kelas yang membangkitkan semangat dan memiliki hubungan dengan aksi yang menyenangkan (Mu'minah, 2021).

Maka dari itu, kami sebagai mahasiswa memanfaatkan canggihnya teknologi dengan mengubah media pembelajaran anak-anak di Madrasah Masjid Al Barokah. Kami mendesain dan merancang pembelajaran yang ringan, inovatif, dan efektif agar anak-anak dapat memahami pembelajaran dengan baik dan juga dapat belajar dengan suasana yang baru. Inovasi kami itu sendiri ialah mengubah media pembelajaran dengan menggunakan salah satu media sosial, yaitu youtube agar pembelajaran lebih menarik minat dan perhatian anak-anak.

Setelah kami menerapkan pembelajaran melalui media sosial youtube kepada anak-anak Madrasah Masjid Al Barokah dengan pembahasan kemuliaan sahabat Nabi, yakni Umar Bin Khattab, kami jadi mengetahui bahwasannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan media sosial youtube membuat anak-anak menjadi lebih paham dengan materi yang sedang dibahas. Anak-anak juga menjadi lebih antusias dan semangat untuk belajar, hal ini dapat diketahui melalui jawaban mereka dari pertanyaan-pertanyaan yang kami tanyakan. Selain itu, pembelajaran menggunakan media sosial youtube belum pernah dilakukan sebelumnya di Madrasah Masjid Al Barokah, Desa Cikalong.



**Gambar 1.** Anak-anak Madrasah Masjid Al Barokah menonton video “Kemuliaan Umar Bin Khattab (Sahabat Nabi)” di youtube



**Gambar 2.** KKN 60 membimbing anak-anak Madrasah Masjid Al Barokah saat menonton video di youtube



**Gambar 3.** Dokumentasi KKN 60 saat anak-anak Madrasah Masjid Al Barokah sedang menonton video Umar Bin Khattab



**Gambar 4.** Dokumentasi KKN 60 bersama anak-anak Madrasah Masjid Al Barokah setelah selesai menonton video

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Kemajuan teknologi telah membuka peluang baru dalam pembelajaran pendidikan keagamaan melalui youtube. Platform ini memungkinkan pembuat konten agama untuk menyampaikan ajaran agama secara kreatif melalui video, animasi, ceramah, presentasi dan diskusi interaktif. Ini merupakan inovasi yang diberikan, dalam proses adaptasi pembaharuan teknologi dan informasi terutama dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Pemanfaatan media sosial youtube pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Madrasah Masjid Al Barokah membantu peserta didik agar belajarnya lebih menarik, efektif dan relevan dalam isi pembelajaran. Platform ini menyampaikan ajaran agama secara kreatif melalui video yang dapat menarik minat siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan serta memungkinkan akses materi pendidikan lebih luas. Media sosial youtube juga sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan agar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

Media sosial youtube dinilai bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pendidikan karena materi yang disajikan berbentuk audiovisual sehingga peserta didik dapat melihat informasi mengenai hal-hal yang teknis. Seperti yang diterapkan pada anak-anak madrasah masjid Al Barokah, video yang disajikan menyampaikan ajaran agama dengan lebih jelas dalam bentuk animasi melalui elemen visual dan audiovisual. Hal ini membantu anak-anak madrasah memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik.

Bentuk informasi dan komunikasi yang disajikan berbentuk audiovisual pengguna dapat melihat kebenaran informasi serta tidak terbatas ruang dan waktu untuk mengakses serta pengguna dapat mengakses dengan internet. Maka dari itu anak-anak Madrasah Masjid Al Barokah dapat mengakses materi kapan saja sesuai dengan jadwal mereka sehingga memperkaya pengalaman belajar.

Konten yang disajikan tidak hanya pada satu jenis ruang lingkup saja tapi berbagai jenis konten dapat ditemukan. Pembelajaran melalui media sosial youtube juga bisa menghadirkan peluang diskusi dan interaksi dalam forum tanya jawab atau komentar serta ulasan mengenai video pembelajaran tersebut. Namun, perlu dipastikan bahwa konten yang disajikan akurat, sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan dan sesuai dengan tingkat usia peserta didik.

## **2. Saran**

Ketika media youtube dipilih sebagai media pembelajaran maka tugas guru atau pengajar adalah menjadi pembimbing dan benar-benar mengarahkan peserta didik untuk fokus ke dalam materi pembelajaran. Pengawasan dan bimbingan pengajar sangat penting dalam memastikan pengalaman pembelajaran yang positif dan bermanfaat bagi anak-anak madrasah. Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan ajaran agama yang benar. Kemudian hal yang penting daripada itu untuk mencapai tujuan pembelajaran seorang guru harus benar-benar menyiapkan materi dan media yang akan disampaikan kepada peserta didik.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mampu menyusun artikel kegiatan ini dengan baik serta tepat pada waktu yang telah ditentukan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada

pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dan/ atau berjasa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, dengan urutan sebagai berikut:

1. Ibu Dini Mulyaningsih Utami, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing Kuliah Kerja Nyata kami sehingga berjalan dengan lancar dan baik selama 40 hari penuh di Desa Cikalong, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung.
2. Ibu Iis Rohimah selaku Kepala Desa Cikalong yang telah memberikan izin serta menerima dengan baik rekan-rekan kelompok 60 untuk menetap dan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cikalong.
3. Bapak Kadus Dusun 3 Desa Cikalong telah memberikan izin serta menerima dengan baik rekan-rekan mahasiswa KKN kelompok 60 untuk menetap dan melaksanakan kegiatan KKN selama 40 hari.
4. Bapak ketua RW 05, 09, 10, dan 11 yang begitu totalitas untuk membantu dan menyukseskan kegiatan rekan mahasiswa kelompok 60 dalam menjalani program KKN selama 40 hari.
5. Kepada semua tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat yang ada di Dusun 3 Desa Cikalong yang juga telah memberikan izin serta menerima rekan-rekan mahasiswa KKN angkatan 2020 untuk menetap dan melaksanakan kegiatan.
6. Kepada (masyarakat/anak-anak) Madrasah Masjid Al Barokah RW 10 Dusun 3 Desa Cikalong yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja KKN kelompok 60.
7. Semua pihak dan rekan-rekan mahasiswa kelompok 60 yang telah membantu dalam penyusunan artikel KKN ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamid, S. A. (2016). Pengaruh Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat. e-Bang, 214-226.
- Hanifah, S. &. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran.
- Huda, M. (2015). Peran Pendidikan Islam Terhadap Perubahan Sosial. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.
- Khotimah, U. (2021). Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran Abad 21.
- Marius, J. A. (2006). Perubahan Sosial. Jurnal Penyuluhan.
- Monica, T. &. (2022). Pemanfaatan outube Sebagai Media Komunikasi Massa di Kalangan Pelajar. Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Mu'minah, I. H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif dalam Pembelajaran Daring IPA pada Masa Pandemi COvid-19. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian , 1197-1211.
- Muhtarom, H. a. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Pembelajaran Sejarah Eropa. Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah, 60.
- Nurrizka, A. F. (2016). Peran Media Sosial di Era Globalisasi pada Remaja di Surakarta (Suatu Kajian Teoritis dan Praktis terhadap Remaja Perspektif Perubahan Sosial). Jurnal Analisa Sosiologi.
- Piliang, Y. A. (2012). Masyarakat Informasi dan Digital: Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial. Jurnal Sositologi, 143-155.
- Rusman. (2011). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surandika, A. (2020). Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah. Prosiding SEMNASLIT LPPM UMJ, 161-71.

- Susanto, H. (2020). PEDAGOGI SEJARAH, NASIONALISME DAN KARAKTER BANGSA. Preprint: edarxiv.
- Susanto, H. (2020). Profesi Keguruan. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Switri, E. (2019). Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.
- Wagner, T. (2010). Overcoming The Global Achievement Gap (online). Cambridge, Mass: Harvard University.
- Yaumi, M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenamedia Group.